

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahabuz Zaeni Nur  
NIM : 172012093  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM DAN ZOOM PADA PEMBELAJARAN PAI DI MAN 1 KAB. TANGERANG”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Tangerang, 24 Mei 2021

Saya yang menyatakan,

**Sahabuz Zaeni Nur**

NIM: 172012093

## PENGESAHAN

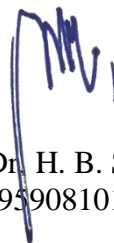
Tesis berjudul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN  
DARING DI TENGAH PANDEMI  
COVID-19 MENGGUNAKAN MEDIA  
GOOGLE CLASSROOM DAN ZOOM  
PADA PEMBELAJARAN PAI DI MAN  
1 KAB. TANGERANG**

Nama : Sahabuz Zaeni Nur  
NIM : 172012093  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal ujian : 29 Juni 2021

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Islam.

Serang, 6 Juli 2021

Direktur,



Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum.  
NIP. 195908101990031002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS MAGISTER

Tesis berjudul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM DAN ZOOM PADA PEMBELAJARAN PAI DI MAN 1 KAB. TANGERANG**

Nama : Sahabuz Zaeni Nur  
NIM : 172012093  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah  
Ketua : Dr. Hj. Hunainah, M.M.

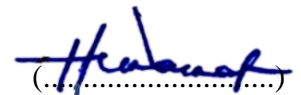
Sekretaris : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd.

Penguji I : Dr. Muhajir, M.A.

Penguji II : Dr. Budi Sudrajat, M.A.

Pembimbing I : Dr. H. Naf'an Tarihoran, M.Hum.

Pembimbing II : Dr. H. Shobri, S.Kom., M.M.

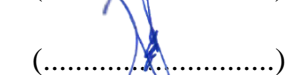
  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

Diuji di Serang pada tanggal 29 Juni 2021

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/nilai : 3,54

Predikat : Sangat memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Maulana Hasanuddin  
Banten  
di Serang

*Assalaamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH  
PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN MEDIA GOOGLE  
CLASSROOM DAN ZOOM PADA PEMBELAJARAN PAI  
DI MAN 1 KAB. TANGERANG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Sahabuz Zaeni Nur  
NIM : 172012093  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar M.Pd. (Magister Pendidikan)

*Wassalaamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I

**Dr. H. Naf'an Tarihoran, M.Hum.**  
NIP. 197001032003121001

Serang, 22 Juni 2021

Pembimbing II

**Dr. H. Shobri, S.Kom., M.M.**  
NIP. 197507152000031005

# **Implementasi Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Menggunakan Media Google Classroom dan Zoom pada pembelajaran PAI di MAN 1 Kab. Tangerang**

**Sahabuz Zaeni Nur<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Magister PAI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
sahabuz@gmail.com

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 menggunakan Classroom dan Zoom di MAN 1 Kab. Tangerang dan faktor pendukung, penghambat, serta solusinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik yang dideskripsikan dengan kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian dilakukan dari bulan Januari s.d. April 2021. Data diperoleh melalui wawancara terhadap informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti, yaitu sejumlah 17 orang, terdiri dari: 1 kepala madrasah, 4 guru rumpun mapel PAI, 9 siswa, dan 3 orang tua/wali siswa. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis data dilakukan melalui aktivitas reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, perencanaan pembelajaran daring yang dilakukan guru melalui lima tahapan, yaitu: 1) mengenali siswa dan kompetensi awal, 2) menetapkan tujuan pembelajaran/kompetensi yang harus dicapai, 3) menentukan *platform learning* yang digunakan, 4) menetapkan materi, metode, media, dan sumber belajar, dan 5) menyusun RPP Daring. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran daring melalui tiga langkah, yaitu: 1) melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal pelajaran, 2) memastikan kehadiran siswa dalam pembelajaran, dan 3) melaksanakan pembelajaran daring berdasarkan RPP Daring yang dibuat. *Ketiga*, penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan guru mengacu pada juknis yang diterbitkan oleh SK Dirjen Pendis No. 2791/2020 tentang Penilaian Hasil Belajar, yaitu: 1) mengacu pada juknis masa

darurat dari Kemenag RI, 2) mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, 3) dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna dan tidak mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh, 4) bervariasi antar siswa sesuai kondisinya masing-masing, 5) proporsional/tidak berlebihan, dan 6) dilakukan skoring. *Keempat*, pembelajaran daring dapat berlangsung karena dukungan beberapa faktor, yaitu 1) keadaan lingkungan, 2) tersedia jaringan internet, 3) tersedia kuota internet, 4) motivasi menguasai teknologi, 5) keingintahuan terhadap aplikasi pembelajaran *online*, dan 6) dukungan keluarga. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) sebagian siswa tidak memiliki jaringan internet secara gratis, 2) perangkat kurang memadai, 3) kurang menguasai aplikasi belajar, 4) kurang motivasi, dan 5) kurang dukungan orang tua. Solusi untuk mengatasi jaringan internet gratis dan perangkat belajar daring siswa akan meminjam ke orang tua/saudara, baik meminjam ponsel maupun meminta *tethering/hotspot* atau melaksanakan alternatif dari guru berupa belajar mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua atau belajar tatap muka dengan prokes Covid-19, sementara aplikasi belajar semua siswa dapat menguasainya dengan baik. Namun, dua faktor lainnya masih perlu perhatian serius, yaitu 1) orang tua belum melakukan pendampingan secara maksimal terhadap anak saat belajar daring, dan 2) siswa sudah kehilangan motivasi tidak seperti di awal-awal penerapan pembelajaran daring. Solusi dari dua permasalahan ini adalah komunikasi antara guru dan orang tua harus lebih terjalin lagi, kedua pihak harus lebih bersinergi melakukan bimbingan terhadap anak. Orang tua membimbing anak di rumah, sementara guru membimbing anak di sekolah. Pendampingan belajar oleh orang tua harus dilakukan mengingat anak bisa saja melakukan hal-hal yang tidak bertanggung jawab terhadap fasilitas yang diberikan orang tua. Guru juga harus benar-benar memahami keadaan terutama kendala-kendala yang dihadapi masing-masing siswa saat belajar daring. Dan yang terpenting adalah saling mengingatkan bahwa akan ada hikmah di setiap musibah, antara lain guru, siswa, dan orang tua menjadi lebih melek teknologi.

**Kata kunci:** *pembelajaran daring, Covid-19, Google Classroom, Zoom*

## **Abstract**

*The purpose of this study is to describe the implementation of online learning in the midst of the Covid-19 pandemic using Classroom and Zoom at MAN 1 Kab. Tangerang and its supporting, inhibiting, and solution factors. This study uses a qualitative approach to understand the phenomena experienced by the research subjects holistically which are described in words and language in a special natural context and by utilizing various scientific methods. The research was conducted from January to d. April 2021. Data were obtained through interviews with informants who were considered to know the problems studied, which were 17 people, consisting of: 1 madrasah principal, 4 PAI subject matter teachers, 9 students, and 3 parents/guardians of students. Data were collected through observation, interview, and documentation techniques. The results of data analysis were carried out through data reduction activities, data display, and data verification. The results showed that: First, the online learning plan carried out by the teacher went through five stages, namely: 1) recognizing students and initial competencies, 2) setting learning goals/competencies to be achieved, 3) determining the learning platform used, 4) determining the material, methods, media, and learning resources, and 5) compiling online lesson plans. Second, the implementation of online learning through three steps, namely: 1) carrying out learning according to the lesson schedule, 2) ensuring the presence of students in learning, and 3) carrying out online learning based on the online lesson plans made. Third, the assessment of learning outcomes carried out by teachers refers to the technical guidelines issued by the Decree of the Director General of Education No. 2791/2020 concerning Assessment of Learning Outcomes, namely: 1) referring to the emergency technical guidelines from the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia, 2) covering aspects of attitudes, knowledge, and skills, 3) designed to encourage meaningful learning activities and do not measure the completeness of overall curriculum achievements, 4) varies between students according to their respective conditions, 5) proportional / not excessive, and 6) scoring is done. Fourth, online learning can take place because of the support of several factors, namely 1) environmental conditions, 2) available internet network, 3) available internet quota, 4) motivation*

to master technology, 5) curiosity about online learning applications, and 6) family support. While the inhibiting factors are: 1) some students do not have a free internet network, 2) inadequate devices, 3) lack of mastery of learning applications, 4) lack of motivation, and 5) lack of parental support. The solution to overcome the free internet network and online learning tools, students will borrow from their parents/relatives, either borrowing cell phones or requesting tethering/hotspots or implementing alternatives from teachers in the form of independent study at home with parental guidance or face-to-face learning with the Covid-19 process. , while learning applications all students can master it well. However, two other factors still need serious attention, namely 1) parents have not provided maximum assistance to children when learning online, and 2) students have lost motivation unlike in the early days of implementing online learning. The solution to these two problems is that communication between teachers and parents must be more established, both parties must synergize in providing guidance to children. Parents guide children at home, while teachers guide children at school. Learning assistance by parents must be carried out considering that children may do things that are not responsible for the facilities provided by their parents. Teachers must also really understand the situation, especially the obstacles faced by each student when learning online. And the most important thing is to remind each other that there will be wisdom in every disaster, including teachers, students, and parents becoming more technology literate.

**Keywords:** *online learning, Covid-19, Google Classroom, Zoom*



تنفيذ التعلم عبر الإنترنت في وسط جائحة كوفيد-١٩ باستخدام وسائل جوجل كلاس روم وزوم في تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تانجيرانج

سحاب الزين نور<sup>١</sup>  
ماجستير في التربية الدينية الإسلامية  
سلطان مولانا حسن الدين بانئين  
sahabuz@gmail.com

### ملخص البحث

الغرض من هذه الدراسة هو وصف تنفيذ التعلم عبر الإنترنت في خضم جائحة كوفيد-١٩ باستخدام وسائل جوجل كلاس روم وزوم في تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تانجيرانج الداعمة والمثبتة والجل .تستخدم هذه الدراسة منهجاً نوعياً لفهم الظواهر التي يمر بها المنحوتون بشكل شامل والتي يتم وصفها بالكلمات واللغة في سياق طبيعي خاص وباستخدام الأساليب العلمية المختلفة. تم إجراء البحث من يناير إلى أبريل ٢٠٢١. تم الحصول على البيانات من خلال مقابلات مع المخيرين الذين تم اعتبارهم على علم بالمشكلات قيد الدراسة، والتي كانت تتألف من ١٧ شخصاً، تتكون من: ١ مدير مدرسة، ٤ مدرسين متخصصين في تربية إسلامية، ٦ طلاب، و ٣ أولياء أمور الطلاب. تم جمع البيانات من خلال تقنيات المراقبة والمقابلة والتوثيق. يتم تنفيذ نتائج تحليل البيانات من خلال أنشطة تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقيق من البيانات. وأظهرت النتائج أن: أولاً، مر تخطيط التعلم عبر الإنترنت الذي قام به المعلم بخمس مراحل وهي: (١) تجديد الطلاب والكفاءات الأولية، (٢) تحديد أهداف / كفاءات التعلم التي يجب تحقيقها، (٣) تحديد منصة التعلم المستخدمة، (٤) تجديد المواد والأساليب والوسائط وموارد التعلم، و (٥) تطوير خطط الدروس عبر الإنترنت. ثانياً: تنفيذ التعلم عبر الإنترنت من خلال ثلاث خطوات، وهي: (١) إجراء التعلم وفقاً لجدول الدروس، (٢) ضمان حضور الطلاب في التعلم، و (٣) إجراء التعلم عبر الإنترنت بناءً على خطط الدروس. يتم عبر الإنترنت الموضوعية. ثالثاً، يشير تقييم مخرجات التعلم الذي يقوم به المعلمون إلى التوجهات الفنية الصادرة عن مدرسهم مديراً عام التربية والتعليم رقم ٢٧٧١/٢٠٢٠ بشأن تقييم مخرجات التعلم، وهي: (١) الرجوع إلى الإرشادات الفنية الطارئة من وزارة التربية والتعليم ووزارة إندونيسيا، (٢) يغطي جوانب المواقف

والمعرفة والمهارات، (٣) إنه مصمم لتشجيع أنشطة التعلم ذات المغزى ولا يقبس اكتمال التحصيل الكلي للمناهج الدراسية، (٤) يختلف بين الطلاب وفقاً لكل منهم الشروط، (٥) متناسب / غير مفرد، و (٦) تم تسجيله. رابعاً، يمكن أن يحدث التعلم عبر الإنترنت بسبب دعم عدة عوامل، وهي (١) الظروف البيئية، (٢) شبكة الإنترنت المتاحة، (٣) حصة الإنترنت المتاحة، (٤) الدافع لإتقان التكنولوجيا، (٥) الفضول حول تطبيقات التعلم عبر الإنترنت، و (٦) الدعم الأخرى. في حين أن العوامل المثبطة هي: (١) بعض الطلاب ليس لديهم شبكة إنترنت مجانية، (٢) أجهزة غير كافية، (٣) عدم إتقان تطبيقات التعلم، (٤) نقص الحافز، (٥) نقص الدعم الأبوي. الحل للتغلب على شبكة الإنترنت المجانية وأدوات التعلم عبر الإنترنت، سيقترض الطلاب من والديهم / أقاربهم، أما عن طريق استغارة الهواتف المحمولة أو طلب الربط / النقاط الساخنة أو تنفيذ بدائل من المعلمين في شكل دراسة مستقلة في المنزل مع توجيه الوالدين أو التعلم إلمباشر من البروتوكول الصحي كوفيد-١٩، أثناء تعلم التطبيقات، يمكن لجميع الطلاب إتقانها جيداً. ومع ذلك، لا يزال هناك غاملان أخزان يحتاجان إلى اهتمام جاد، وهما (١) لم يقدم أولياء الأمور أقصى قدر من المساعدة للأطفال عند التعلم عبر الإنترنت، و (٢) فقد الطلاب الدافع على عكس الأيام الأولى لتطبيق التعلم عبر الإنترنت. الحل لهاتين المشكلتين هو أن التوأصل بين المعلمين وأولياء الأمور يجب أن يكون أكثر رسوخاً، ويجب على كلا الطرفين التآزر في تقديم التوجيه للأطفال. يقوم الآباء بإرشاد الأطفال في المنزل، بينما يقوم المعلمون بإرشاد الأطفال في المدرسة. يجب تنفيذ المساعدة التعليمية من قبل الوالدين مع الأخذ في الاعتبار أن الأطفال قد يفعلون أشياء غير مسؤولة عن التسهيلات التي يوفرها والديهم. يجب على المعلمين أيضاً فهم الموقف حقاً، وخاصة العقبات التي يواجهها كل طالب عند التعلم عبر الإنترنت. وإلشيء الأكثر أهمية هو تذكير بعضنا البعض بأنه ستكون هناك حكمة في كل كارثة، بما في ذلك المعلمين والطلاب والآباء الذين سيصبحون أكثر إقماماً بالتكنولوجيا.

**الكلمات الرئيسية:** التعلم عبر الإنترنت، كوفيد-١٩، جوجل كلاس روم وزوم.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana UIN SMH Banten mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama R.I. dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian. Transliterasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat menggunakan *Times New Arabic 12*, dengan cara sebagai berikut:

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Ša	Š/s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh/kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De

ذ	Ḍal	Ḍ/ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qof	Q/q	Qi
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em

ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

### **Konsonan Rangkap**

عِدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>
--------	---------	---------------

## ***Ta' Marbūtah***

### 1. Bila Dilafalkan Ditulis H

هِبَةٌ	ditulis	<i>hibah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
--------------------------	---------	--------------------------

### 2. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
-------------------	---------	----------------------

### Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ُ	<i>ḍammah</i>	ditulis	u

### Vokal Panjang

<i>fathah + alif</i>	ditulis	ā
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
<i>Kasrah + ya mati</i>	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
<i>ḍammah + wa mati</i>	ditulis	ū
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

### Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya mati</i>	ditulis	ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
<i>Kasrah + wau mati</i>	ditulis	ī
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan segala nikmat-Nya sehingga tesis ini dapat selesai tepat pada waktunya. Selawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, dan umatnya.

Tesis dengan judul “Implementasi Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Menggunakan Media Google Classroom dan Zoom pada Pembelajaran PAI di MAN 1 Kab. Tangerang” ditujukan sebagai salah satu syarat meraih gelar magister di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh civitas akademika UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di lingkungan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang.
2. Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum., selaku Direktur Pascasarjana yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang.
3. Dr. Muhajir, M.A., selaku Ketua Program Studi Magister PAI yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pemberian judul dan penyusunan tesis kepada penulis.



4. Dr. Hj. Hunainah, M.M., selaku Sekretaris Program Studi Magister PAI yang telah memberi masukan, bantuan, dan motivasi kepada penulis.
5. Dr. H. Naf'an Tarihoran, M.Hum., selaku Pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, kritik konstruktif, dan motivasi kepada penulis sehingga tesis ini selesai tepat pada waktunya.
6. Dr. H. Shobri, S.Kom., M.M., selaku Pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, kritik konstruktif, dan motivasi kepada penulis sehingga tesis ini selesai tepat pada waktunya.
7. Dr. Muhajir, M.A., selaku Penguji I yang telah memberikan saran, kritik konstruktif, dan memberikan penilaian pada sidang tesis sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
8. Dr. Budi Sudrajat, M.A., selaku Penguji II yang telah memberikan saran, kritik konstruktif, dan memberikan penilaian pada sidang tesis sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
9. Seluruh dosen pasca sarjana yang telah memberikan khazanah keilmuan yang bermanfaat untuk penulis.
10. Warga MAN 1 Kab. Tangerang, terutama Hj. Eswa Tresnawati, S.Pd., M.Si., selaku kepala madrasah dan para PKM yang telah menerima penulis dengan baik.

11. Warga MIN 4 Tangerang, terutama H. Munsari, M.Pd., selaku kepala madrasah yang telah memberikan dukungan dan izin penulis untuk terus belajar.
12. Seluruh keluarga atas dukungan yang diberikan, baik moril maupun materiil.
13. Semua pihak, baik yang terlibat secara langsung ataupun tidak.

Doa dan harapan atas bantuan yang telah diberikan semoga Allah Swt. memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam tesis ini, karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhirnya, penulis berdoa semoga karya tulis ini bermanfaat, terutama bagi dunia pendidikan sehingga menjadi amal jariah.

Tangerang, 30 Juni 2021

Penulis,

Sahabuz Zaeni Nur  
NIM. 172012093

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xx
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	15
F. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA</b>	
<b>BERPIKIR</b> .....	19
A. Kajian Teori .....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	67
C. Kerangka Berpikir .....	75
D. Asumsi dan Pertanyaan Penelitian .....	79

<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>80</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	80
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	81
C. Teknik Pengambilan Sampel .....	81
D. Sumber Data .....	83
E. Tahapan Penelitian .....	84
F. Teknik Pengumpulan Data .....	85
G. Instrumen Pengumpulan Data .....	87
H. Teknik Analisis Data .....	87
I. Uji Keabsahan Data .....	90
 <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>95</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	95
B. Analisis Pembahasan .....	139
 <b>BAB V : PENUTUP .....</b>	 <b>151</b>
A. Simpulan .....	151
B. Saran .....	155

**BIBLIOGRAFI**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**